

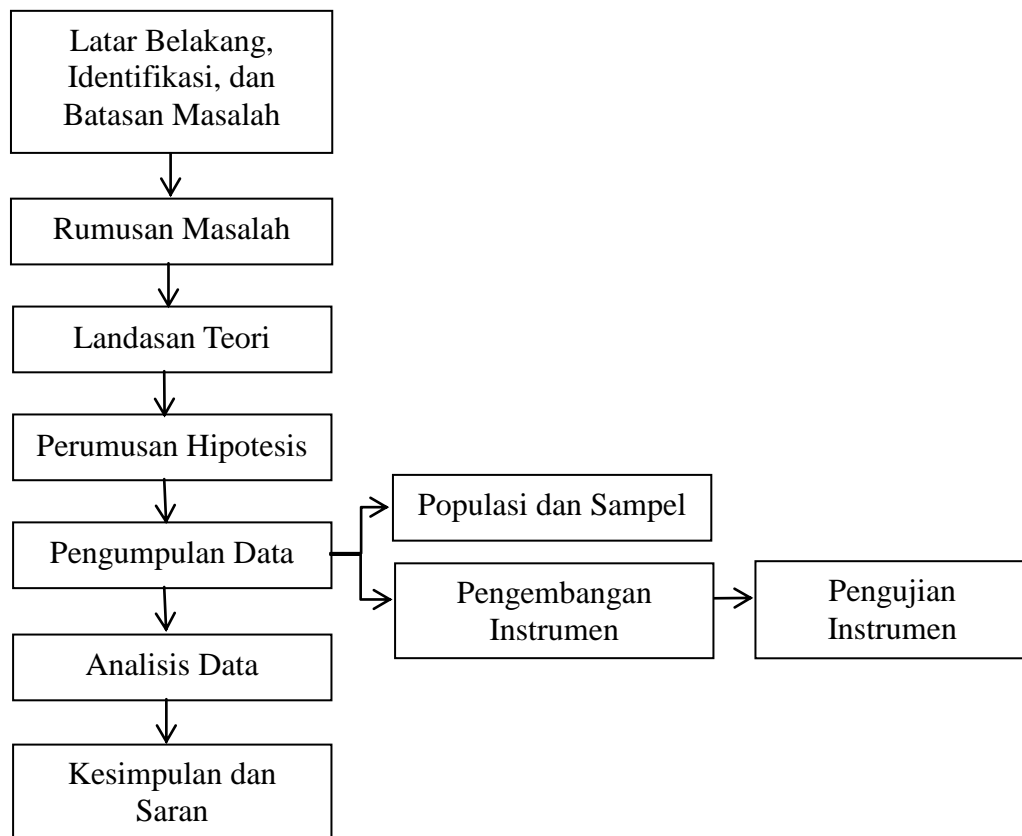
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian dibuat untuk menganalisis serta membandingkan hipotesis yang diteliti untuk menarik kesimpulan dan penjelasan tentang objek penelitian.

Desain pada riset ini dapat dilihat pada gambar 3.1 sebagai berikut :



**Gambar 3. 1** Desain Penelitian

#### 3.2. Definisi Operasional Variabel

variabel yang dipakai pada studi ada 2 yakni *Variable* dependen (terikat) dan *Variable* independen (bebas).

### 3.2.1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel pada riset ialah kepatuhan wajib pajak perorangan (Y). Kepatuhan dalam melaporkan pajak merupakan satu kondisi ketika setiap wajib pajak harus mematuhi kewajiban pajaknya berdasar peraturan perpajakan yang berlaku pada suatu negara. Seseorang wajib pajak disebut taat bila sudah memenuhi kewajiban perpajakannya dengan telah melaporkan surat pemberitahuan (SPT) tepat pada waktunya, (Kusmeilia et al., 2019).

### 3.2.2. Variabel Independen (bebas)

Variabel bebas yang tercantum di riset ini yaitu:

1. Kesadaran pajak (X1)

Kesadaran Perpajakan bisa diamati dari kegigihan serta kemauan WP dengan mematuhi kewajiban perpajakan diperlihatkan dengan pemahaman WP pada kegunaan pajak juga keseriusan Wajib Pajak untuk melapor SPT ( Surat Pemberitahuan Tahunan), (Siahaan & Halimatusyadiah, 2018).

2. Penerapan sistem *e-filing* (X2)

Penerapan sistem *e-filling* merupakan *system* peliputan ataupun penjelasan pajak memakai SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan) dikerjakan melalui *system electronic*. Penerapan *system* mempermudah dan memperlancar Wajib Pajak dalam menjelaskan SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan) tanpa antrian lama di KPP dengan demikian menjadi efisien dan efektif, (Saila & Adnan, 2018).

Agar lebih jelas seluruh variabel, indikator, dan skala pengukuran didalam riset ditunjukkan tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3. 1** Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
1.	Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	Kepatuhan dalam melaporkan pajak merupakan satu kondisi ketika setiap wajib pajak harus mematuhi kewajiban pajaknya berdasar peraturan perpajakan yang berlaku pada suatu negara. Seseorang wajib pajak disebut taat bila sudah memenuhi kewajiban perpajakannya dengan telah melaporkan surat pemberitahuan (SPT) tepat pada waktunya, (Kusmeilia et al., 2019).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan UU yang berlaku.</li> <li>2. Mendaftarkan diri secara sukarela sebagai WP.</li> <li>3. WP paham prosedur dalam melapor pajak.</li> <li>4. WP mengetahui batasan waktu dalam menyampaikan surat pemberitahuan (SPT).</li> <li>5. WP tidak pernah mendapat sanksi atau denda karena selalu membayar pajak tepat waktu.</li> </ol>	Likert
2.	Kesadaran Perpajakan (X1)	Kesadaran Perpajakan bisa diamati dari kegigihan serta kemauan WP dengan mematuhi kewajiban perpajakan diperlihatkan dengan pemahaman WP pada kegunaan pajak juga keseriusan Wajib Pajak untuk melapor SPT ( Surat Pemberitahuan Tahunan), (Siahaan & Halimatusyadiah, 2018).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keinginan pribadi serta tidak ada pemaksaan.</li> <li>2. Kesadaran WP dalam melaporkan pajak dengan benar.</li> <li>3. Kesadaran melaporkan pajak sendiri tanpa dibantu.</li> <li>4. Sadar bila pajak ialah sumber pendapatan terbanyak negara.</li> </ol>	Likert

3.	Penerapan Sistem <i>E-filing</i> (X2)	Penerapan sistem <i>e-filing</i> merupakan <i>system</i> peliputan ataupun penjelasan pajak memakai SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan) dikerjakan melalui <i>system electronic</i> . Penerapan <i>system</i> mempermudah dan memperlancar Wajib Pajak dalam menjelaskan SPT tanpa antrian lama di KPP dengan demikian menjadi efisien dan efektif, (Saila & Adnan, 2018).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem <i>e-filing</i> mudah untuk dimengerti dan dipraktikan oleh WP.</li> <li>2. <i>E-filing</i> bisa dipakai dapat digunakan dimana saja dan kapanpun bagi WP.</li> <li>3. Adanya <i>e-filing</i> dapat menghemat biaya dan meminimalkan waktu karena tidak perlu datang ke KPP untuk melapor.</li> <li>4. Adanya <i>e-filing</i> memberikan banyak manfaat bagi wajib pajak.</li> </ol>	Likert
----	---------------------------------------	--	---	--------

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi pada riset ini ialah seluruh wajib pajak perorangan yang terdaftar di KPP Pratama Batam Selatan sebanyak 346.894 wajib pajak orang pribadi.

#### 3.3.2. Sampel

Pengambilan *sample* untuk riset ini dilakukan memakai teknik *Random Sampling* ialah suatu langkah yang diambil dimana seluruh item secara individu maupun secara bersama-sama diberikan peluang serupa agar dipilihkan selaku anggota *sample*. Langkah pada penentuan sampel untuk riset ditentukan dengan memakai persamaan *slovin* (Siregar, 2017 : 57).

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

**Rumus 3. 1** Rumus Slovin

Keterangan :

$n$  = banyak anggota sampel

$N$  = banyak anggota populasi

$e$  = *Error level* (derajat kekeliruan 10% / 0,10)

Memakai persamaan slovin tersebut, sehingga banyak sampel bisa di hitung:

$$n = \frac{346.894}{1 + (346.894 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{346.894}{3468,94} = 100$$

Dalam perhitungan *sample* diatas, jumlah sample yang diperoleh sebesar 100. Maka disimpulkan bahwa banyak sampel pada penelitian ini ialah sejumlah 100 orang.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Jenis Data dan Sumber Data**

Bentuk data yang dipakai untuk studi ini ialah data kuantitatif. Sumber data dipakai untuk riset ini yaitu sumber data primer, dimana data informasinya dikutip dengan tanggapan responden dengan menggunakan kuesioner.

#### **3.4.2. Metode Pengumpulan Data**

Cara mengumpulkan data digunakan oleh peneliti untuk riset ini yakni memakai metode Kuesioner (Angket) disebarakan secara *online* lewat *Google Form*.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang dipakai pada riset ini ialah :

#### **3.5.1. Uji Instrumen Data**

##### **3.5.1.1. Uji Validitas**

Uji ini dimaksudkan guna mengungkap tingkat akurasi (valid) suatu item saat mengkalkusi suatu objek. Uji validitas dipakai untuk studi ini ialah formula korelasi *product moment* dari *Carll Pearson*. Kriteria guna memastikan valid tidak suatu variabel yakni (Priyatno, 2012 :117) :

1. Bila  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ , indikator dikatakan valid.
2. Bila  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , indikator dikatakan tidak valid.

##### **3.5.1.2. Uji Reabilitas**

Reabilitas atau bisa disebut juga keandalan bertujuan guna mengungkap tingkat perolehan pengukuran, meskipun dilaksanakan pengukuran yang berulang dengan keadaan serupa serta memakai penilaian serupa, (Siregar, 2017 : 87). Kriteria uji reliabilitas dianggap reliable bila *Cronbach's alpha*  $> 0,60$ .

#### **3.5.2. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif dipakai guna mendeskripsikan ataupun mengkaji data melalui penjabaran data kolektif. Uji statistik deskriptif ini disajikan berbentuk angka rerata (*mean*), maksimum, minimum, *range*, standar deviasi, serta varian, (Siregar, 2017:142).

### **3.5.3. Uji Asumsi Klasik**

#### **3.5.3.1. Uji Normalitas**

Pengujian ini bertujuan meninjau populasi distribusi normal ataupun tidak. Suatu model regresi dapat dibilang bagus jika distribusinya normal. Pengujian pada riset ini dilaksanakan memakai nilai *Kolmogorov-Smirnov* serta memasukan angka residual pada uji *non parametric* memakai acuan, (Siregar, 2017: 153) diantaranya :

- a. Bila nilai signifikansi  $> 0,05$  data berdistribusi normal.
- b. Bila nilai signifikansi  $< 0,05$  data tidak berdistribusi normal.

#### **3.5.3.2. Uji Multikolinearitas**

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan mencari ada ataupun tak keterkaitan linier sempurna ataupun mendekati masing-masing variable independen bentuk regresi. Bentuk regresi yang baik, hendaknya tidak ada keterkaitan antara variabel independen. Uji ini dilaksanakan guna melihat koefisien VIF  $< 10$  serta toleransi  $> 0,1$  sehingga tak terjadi multikolinearitas, (Priyatno, 2012: 93).

#### **3.5.3.3. Uji Heterokedastisitas**

Pengujian ini berguna mengungkap varians yang diamati pada bentuk regresi. Cara yang dipakai pada uji ini ialah uji *Park Glejser*. Uji *Park Gleyser* dilakukan dengan menghubungkan angka residual absolut serta masing-masing variabel independen. Model tidak terjadi heteroskedastisitas jika terdapat angka signifikant  $>$  nilai alpha (0,05), (Wibowo, 2012 :93).

### 3.5.4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat kaitan fungsional diantara beberapa variabel independen yang digabungkan sebagai variabel dependen. Analisis linier ini memiliki 2 jenis kombinasi yakni model parsial serta model simultan, (Siregar, 2017: 405).

Berikut rumus regresi linier berganda yaitu :

$$Y = a + b_1x^1 + b^2x^2 + e$$

**Rumus 3. 2** Regresi Linear ganda

Keterangan:

Y = Ketaatan Wajib Pajak perorangan

a = Angka konstanta

b = Angka koefisien regresi

$x_1$  = sadar membayar pajak

$x_2$  = Penerapan Sistem *E-filing*

e = *Error*

### 3.5.5. Uji Hipotesis

#### 3.5.5.1. Uji Parsial (Uji T)

Uji-t (*t-test*) dilaksanakan guna mengamati seberapa jauh berkaitannya variabel bebas model individual atau parsial berdampak pada variabel terikat, (Priyatno, 2012: 52). Dalam memantau dampak per *variable* bebas secara individu dimanfaatkan lah Uji (*t-test*). Pengujian secara totalitas dilaksanakan dengan memanfaatkan dengan  $\alpha$  5% ataupun 0,05. Tolak ukur penilaian Uji (*t-test*) ialah :



- a. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya bahwa variabel bebas berdampak signifikan pada variabel terikat.
- b. Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya bahwa variabel bebas tidak berdampak signifikan pada variabel terikat.

Dasar pengambilan yang digunakan dalam angka signifikansi yaitu :

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya bahwa variabel bebas berdampak signifikan pada variabel terikat.
- b. Bila angka signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya bila variabel bebas tak berdampak signifikan pada variabel terikat.

### 3.5.5.2. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian dipakai guna mengungkap apakah variabel bebas secara simultan berdampak signifikan pada variabel terikat, (Priyatno, 2012: 53). Hipotesis pada uji ini yaitu :

$H_0$  = variabel X tak berdampak pada variabel Y

$H_a$  = variabel X berdampak pada variabel Y

Kriteria yang diambil dalam penilaian Uji F yakni :

- a. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , olehnya  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima. Mengartikan variabel bebas berdampak signifikan pada variabel terikat.
- b. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , olehnya  $H_0$  diterima serta  $H_a$  ditolak. Mengartikan variabel bebas tak berdampak signifikan pada variabel terikat.

Landasan pengambilan dari keputusan bisa dilakukan dengan memanfaatkan nilai signifikant yaitu :

- a. Bila angka signifikansi  $< 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima. maknanya variabel bebas berdampak signifikan pada variabel bebas
- b. Bila angka signifikansi  $> 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. maknanya variabel bebas tidak berdampak signifikan pada variabel terikat.

### **3.5.5.3. Analisis Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis determinasi atau *R Square* ( $R^2$ ) tujuannya guna mengungkap tingkat keakuratan yang terbagus pada analisis regresi, yang ditunjukkan dengan besar koefisien determinasi ( $R^2$ ) diantara 0 sampai dengan 1. Apabila koefisien determinat 0 artinya variabel bebas sedikitpun tak memberi dampak pada variabel terikat. Jika hamper 1 variabel bebas berdampak pada variabel terikat, (Herlina, 2019: 140). Metode yang digunakan untuk penelitian diperlihatkan oleh tabel *Adjusted R Square*.

## **3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **3.6.1. Lokasi Penelitian**

Tempat yang menjadi objek riset ini dilakukan di KPP Pratama Batam Selatan, Jl. Jendral Sudirman, Adhya Building Tower Blok A1 Komplek Permata Niaga Bukit Indah, Sukajadi , Kec. Batam Kota.

### **3.6.2. Jadwal Penelitian**

Waktu yang diperlukan guna merampungkan penelitian ini sekitar 6 bulan mulai Maret hingga Agustus 2021. Lebih jelasnya bisa diperhatikan tabel berikut:

